Efektivitas Metode Pembelajaran Aktif dalam Pendidikan Islam: Tinjauan Literatur

Nurhikmah[1]*
[1] Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia
*Corresponding Author: hikmahnur192@gmail.com

Article Info

Article history:

Received: 01-08-2024
Revised: 18-09-2024
Accepted: 20-09-2024
Published: 29-09-2024

Keywords:
Active Learning Methods;
Islamic Education;
Learning Effectiveness;
Religious Education.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of active learning methods in the context of Islamic education through an existing literature review. Active learning is an approach that emphasizes students' active involvement in the learning process, including discussions, experiments, and observations. Through a review of various relevant studies, it was found that this method can deepen students' understanding of Islamic religious material and also develop critical, social, and moral thinking skills. However, the implementation of this method in the field faces several challenges, such as limitations in facilities and time, which need to be addressed through more intensive training for educators. The results of this study suggest that active learning can be an effective alternative to enhance the quality of Islamic education at various educational levels

Info Artikel

Kata Kunci

Metode Pembelajaran Aktif;
Pendidikan Islam;
Efektivitas Pembelajaran;
Pendidikan Agama

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode pembelajaran aktif dalam konteks pendidikan Islam melalui kajian literatur yang ada. Pembelajaran aktif merupakan pendekatan yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, yang meliputi diskusi, eksperimen, dan observasi. Melalui tinjauan terhadap berbagai penelitian yang relevan, ditemukan bahwa metode ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi agama Islam secara mendalam, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis, sosial, dan moral. Namun, penerapan metode ini di lapangan menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan fasilitas dan waktu, yang perlu diatasi dengan pelatihan yang lebih intensif bagi pendidik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran aktif dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di berbagai tingkat pendidikan.

Copyright© 2024 by Author(s)
This is an open access article under the CC BY-SA license

PENDAHULUAN

Secara Pendidikan Islam memiliki tujuan utama untuk membentuk insan kamil, yaitu individu yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, spiritual, dan emosional (Windiawati, 2020). Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan pengetahuan secara teoritis, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai Islam. Salah satu pendekatan yang telah banyak diterapkan dan diteliti adalah metode pembelajaran aktif.

Metode pembelajaran aktif *(active learning)* merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada partisipasi aktif siswa dalam proses belajar, di mana mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga terlibat langsung dalam eksplorasi, diskusi, dan pemecahan masalah. Bonwell dan Eison dalam (Nurhikmah, 2024c) mendefinisikan pembelajaran aktif sebagai metode yang melibatkan siswa dalam melakukan aktivitas dan berpikir tentang apa yang mereka lakukan. Dalam konteks pendidikan Islam, pendekatan ini dapat digunakan untuk mendalami konsep-konsep keislaman, memahami ayat-ayat Al-Qur'an, serta menginternalisasi nilai-nilai akhlak dan ibadah melalui pengalaman belajar yang bermakna (Nur Faizah, 2021).

Efektivitas metode pembelajaran aktif dalam pendidikan Islam telah menjadi perhatian para pendidik dan peneliti. Beberapa studi menunjukkan bahwa metode ini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar, membangun keterampilan berpikir kritis, dan menanamkan nilai-nilai Islam secara kontekstual (Tamphu et al., 2024). Misalnya, pembelajaran berbasis proyek *(project-based learning)* dapat digunakan untuk mendalami konsep zakat dengan melibatkan siswa dalam simulasi penghitungan dan distribusi zakat kepada yang berhak (Nurhikmah, 2024b). Metode diskusi kelompok juga dapat diterapkan untuk menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan etika sosial, sehingga siswa tidak hanya memahami teks secara tekstual, tetapi juga mampu menghubungkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari (Michael Page, 2022).

Namun, meskipun metode pembelajaran aktif telah banyak dibahas dalam literatur, penerapannya dalam pendidikan Islam masih menghadapi berbagai tantangan. Tantangan ini meliputi kurangnya pemahaman guru tentang implementasi metode ini, keterbatasan waktu dalam pembelajaran, serta kecenderungan kurikulum yang masih berfokus pada pendekatan tradisional berbasis ceramah (teacher-centered). Oleh karena itu, diperlukan kajian literatur yang komprehensif untuk mengidentifikasi efektivitas metode pembelajaran aktif dalam pendidikan Islam, serta bagaimana metode ini dapat diimplementasikan secara optimal di berbagai jenjang pendidikan.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas metode pembelajaran aktif dalam pendidikan Islam melalui kajian literatur. Fokus utama pembahasan mencakup: (1) prinsip dasar metode pembelajaran aktif dalam pendidikan Islam, (2) efektivitas metode ini dalam meningkatkan pemahaman dan internalisasi nilai-nilai Islam, serta (3) tantangan dan strategi penerapannya di lapangan. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis maupun praktis dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan Islam di era modern.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur *(literature review)* untuk menganalisis dan mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran aktif dalam pendidikan Islam. Kajian literatur merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan untuk menjawab permasalahan penelitian. Metode ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai penerapan dan dampak metode pembelajaran aktif di berbagai konteks pendidikan Islam.

Langkah-langkah penelitian ini di antarannya: 1) Pemilihan Sumber Literatur, literatur yang digunakan dalam penelitian ini mencakup artikel jurnal, buku, laporan penelitian, disertasi, tesis, dan sumber akademik lainnya yang relevan dengan topik pembelajaran aktif dalam pendidikan Islam. 2) Pengumpulan Data, pengumpulan data dilakukan dengan mencari literatur melalui database akademik, seperti Google Scholar, JSTOR, ProQuest, dan lainnya. Peneliti menggunakan kata kunci seperti "metode pembelajaran aktif," "pendidikan Islam," "pembelajaran berbasis proyek dalam Islam," dan "diskusi kelompok dalam pendidikan Islam." Selain itu, literatur yang diperoleh dari sumber-sumber terpercaya lainnya, seperti konferensi atau seminar pendidikan Islam, juga akan dipertimbangkan. 3) Analisis Data, setelah literatur terkumpul, peneliti melakukan analisis tematik terhadap hasil-hasil penelitian yang ditemukan. Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi pola, kesamaan, dan perbedaan yang terdapat dalam penerapan metode pembelajaran aktif dalam pendidikan Islam. Proses ini mencakup: 4) Sintesis dan Penyajian Temuan, hasil analisis akan disintesis untuk memberikan gambaran umum tentang efektivitas metode pembelajaran aktif dalam pendidikan Islam (Indrayati et al., 2021). Temuan akan dipresentasikan dalam bentuk narasi yang sistematis dan terstruktur, dengan merujuk pada teori-teori pendidikan Islam yang relevan. Selain itu, peneliti juga akan memberikan rekomendasi berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari kajian literatur tersebut.

Untuk memastikan kualitas dan relevansi literatur yang digunakan, penelitian ini menerapkan kriteria evaluasi sebagai berikut: 1) Relevansi, literatur yang dipilih harus sesuai dengan topik pembahasan, yaitu pembelajaran aktif dalam konteks pendidikan Islam. 2) Keandalan, literatur berasal dari sumber yang dapat dipercaya, baik itu dari peneliti yang berkompeten di bidang pendidikan Islam maupun dari penerbit yang memiliki reputasi akademik. 3) Keterkinian, literatur yang digunakan harus mencakup perkembangan terbaru dalam penelitian pendidikan Islam, khususnya terkait dengan pembelajaran aktif. Metode penelitian ini dirancang untuk mengidentifikasi bukti empiris dan teoritis tentang efektivitas metode pembelajaran aktif dalam pendidikan Islam, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya (Alimuddin & Yuzrizal, 2020). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pendidikan Islam yang lebih efektif dan relevan di era globalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Pemahaman Materi

Sebagian besar penelitian yang dibahas menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif dalam pendidikan Islam dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar. Pembelajaran aktif yang menggabungkan diskusi, kolaborasi, dan eksperimen, memungkinkan siswa untuk memahami materi dengan lebih mendalam,

tidak hanya secara teoretis tetapi juga dalam konteks praktis. Misalnya, dalam pembelajaran Al-Qur'an, metode pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk mengkaji tafsir secara langsung dan mengaplikasikan pemahamannya dalam kehidupan sehari-hari (Ilmiah, 2019).

Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis

Metode pembelajaran aktif juga terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa. Berdasarkan studi oleh (Wardana & Maula, 2023), siswa yang diajarkan menggunakan metode diskusi kelompok dan problem-based learning (PBL) menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka untuk menganalisis dan mengevaluasi masalah-masalah terkait dengan nilai-nilai Islam. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga diberi ruang untuk mengeksplorasi dan memahami berbagai perspektif dalam menginterpretasikan teks-teks Islam.

Peningkatan Partisipasi Siswa

Penelitian oleh (Nurhikmah, 2024a) menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran aktif meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan interaktif seperti studi kasus, debat, dan simulasi, siswa menjadi lebih termotivasi untuk berkontribusi dalam pembelajaran. Ini sejalan dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang menekankan pentingnya partisipasi aktif dalam proses pembelajaran untuk memperkuat akhlak dan keimanan siswa (Apriyani, n.d.).

Internalisasi Nilai-Nilai Islam

Sebagian besar studi yang dianalisis menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif membantu siswa tidak hanya memahami konsep-konsep akademik, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai Islam secara lebih efektif. Misalnya, dalam penerapan pembelajaran berbasis proyek tentang zakat, siswa tidak hanya belajar mengenai hukum zakat, tetapi juga dilatih untuk mengimplementasikan nilai-nilai kedermawanan dan kepedulian sosial dalam kehidupan mereka (Ratih, 2019).

Pembahasan

1. Metode Pembelajaran Aktif dan Pendidikan Islam

Dalam konteks pendidikan Islam, metode pembelajaran aktif memberi ruang bagi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar (Arrasyid et al., 2024). Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip Islam yang menekankan pembelajaran yang berbasis pada pengalaman dan refleksi. Sebagai contoh, dalam pengajaran fiqih, siswa yang terlibat dalam diskusi dan studi kasus terkait dengan masalah kontemporer dalam masyarakat, dapat lebih memahami aplikasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran seperti ini juga lebih mudah menghubungkan teori dengan praktik, sebagaimana yang diajarkan dalam Al-Qur'an bahwa pengetahuan harus bermanfaat dan dapat diterapkan. Seperti dalam firmal Allah dalam Q. S. Al-Mujadila: 11 yang artinya "*Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kalian kerjakan.*"(Agama, 2024)

Tafsir ayat tersebut menunjukkan pentingnya ilmu dalam Islam dan bahwa orang yang berilmu akan diberi kedudukan yang lebih tinggi di sisi Allah. Hal ini menjadi landasan yang kuat dalam pendidikan Islam, di mana pembelajaran bukan hanya untuk memperoleh pengetahuan tetapi juga untuk meningkatkan kualitas iman dan amal (Nurhikmah, Nursalam, Eko Prayetno, 2024). Ilmu dalam Islam tidak hanya mengarah

pada penguasaan kognitif, tetapi juga pada pengembangan moral dan spiritual yang mendalam.

Dalam konteks pendidikan Islam, ayat ini mengajarkan bahwa pembelajaran harus dilakukan secara serius dan untuk tujuan yang lebih tinggi, yaitu untuk mendekatkan diri kepada Allah, serta untuk meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan spiritual individu. Oleh karena itu, pendidikan harus diorientasikan tidak hanya pada pencapaian akademis tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai keagamaan.

2. Tantangan dalam Implementasi Pembelajaran Aktif

Meskipun metode pembelajaran aktif terbukti efektif, terdapat tantangan dalam penerapannya di sekolah-sekolah Islam. Beberapa studi menunjukkan bahwa keterbatasan waktu dan sumber daya menjadi hambatan utama dalam implementasi metode ini. Penelitian oleh (Rosdiana et al., 2022) mengungkapkan bahwa guru-guru di beberapa madrasah mengalami kesulitan dalam mengelola waktu untuk melaksanakan pembelajaran aktif yang membutuhkan keterlibatan siswa secara maksimal. Selain itu, keterbatasan fasilitas pembelajaran yang mendukung, seperti ruang kelas yang tidak memadai atau alat peraga yang terbatas, juga menjadi faktor penghambat.

3. Solusi untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Aktif

Salah satu solusi yang disarankan oleh beberapa peneliti adalah pelatihan yang lebih intensif bagi guru dalam menggunakan metode pembelajaran aktif. Melalui pelatihan, guru akan lebih memahami cara-cara efektif untuk mengelola kelas dengan pendekatan yang lebih interaktif, serta bagaimana cara menyesuaikan materi ajar agar relevan dengan konteks kehidupan siswa. Menurut (Miftahussaadah & Subiyantoro, 2021), penting bagi guru di madrasah untuk memanfaatkan teknologi dalam mendukung metode pembelajaran aktif, seperti penggunaan media digital yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkaya materi ajar.

4. Implikasi untuk Kurikulum Pendidikan Islam

Pembelajaran aktif dalam pendidikan Islam memerlukan penyesuaian kurikulum yang lebih fleksibel, yang memberi ruang bagi siswa untuk berinteraksi, berdiskusi, dan mengeksplorasi pengetahuan (Priyanto, 2021). Hal ini sesuai dengan prinsip pendidikan Islam yang tidak hanya menekankan pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, kurikulum yang berbasis pada pembelajaran aktif perlu diintegrasikan lebih lanjut dalam kurikulum pendidikan Islam agar siswa dapat mengembangkan potensi mereka secara menyeluruh.

CONCLUSION

Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran aktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman siswa dalam materi pendidikan Islam. Melalui pendekatan yang menekankan pada keterlibatan siswa dalam aktivitas seperti diskusi, eksperimen, dan observasi, siswa mampu memahami materi lebih mendalam dan mengaitkannya dengan pengalaman nyata mereka. Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman akademis tetapi juga membantu siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai Islam, seperti keadilan, kebijaksanaan, dan tanggung jawab sosial, yang sangat penting dalam pendidikan agama.

Meskipun metode pembelajaran aktif terbukti efektif, tantangan dalam penerapannya masih ada, terutama dalam konteks keterbatasan sumber daya dan waktu. Beberapa sekolah dan madrasah menghadapi kesulitan dalam menyediakan fasilitas yang

memadai dan melaksanakan pembelajaran yang memerlukan interaksi aktif di kelas. Oleh karena itu, penting untuk memperkuat pelatihan bagi para pendidik agar mereka dapat mengimplementasikan metode ini dengan lebih baik, serta menyesuaikan kurikulum agar lebih fleksibel dan mendukung penerapan pembelajaran aktif dalam berbagai kondisi.

Secara keseluruhan, pendidikan Islam perlu memperhatikan pentingnya pembelajaran aktif sebagai bagian dari pengembangan kurikulum yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa. Untuk itu, diperlukan upaya berkelanjutan dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada serta mendukung guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran aktif, sehingga dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan, bermakna, dan bermanfaat bagi siswa dalam membentuk karakter dan keimanan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Agama, M. (2024). *surat-edaran-menteri-agama-no-1-tahun-2024pdf.pdf* (pp. 1–104).

Alimuddin, A. M., & Yuzrizal. (2020). Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, *7*(2), 113–122. http://conference.kuis.edu.my/pasak2017/images/prosiding/nilaisejagat/10-MAAD-AHMAD.pdf

Apriyani, H. (n.d.). INTEGRASI NILAI-NILAI HAK ANAK DALAM PAI: MEMBANGUN KARAKTER GENERASI BERBASIS AL-QUR'AN DAN HADIST. *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, *18*(02). https://doi.org/10.56997/almabsut.v18i2.1622

Arrasyid, A. R., Nawawi, A. M., & Rofiah, N. (2024). Kontroversi Hermeneutika Al-Qur'an Sebagai Metodologi Menafsirkan Al-Qur'an. *Blantika: Multidisciplinary Journal*, *2*(5), 495–506. https://doi.org/10.57096/blantika.v2i5.143

Ilmiah, D. (2019). Optimalisasi Asset Wakaf Melalui Sukuk Wakaf di Indonesia. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, *9*(2), 127–137. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21927/jesi.2019.9(2).127-137

Indrayati, I., Lestari, F., & Kadafi, I. O. (2021). Kajian Pengembangan Kelembagaan & Pembiayaan Geopark di Indonesia. *Jurnal Institut Teknologi Indonesia*, 5–21. http://repository.iti.ac.id/handle/123456789/821

Michael Page, I. (2022). *Efektivitas Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Peserta Didik di Sekolah Menengah Perama Islam Terpadu Ar-Rahman Petukaran Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan*. Institut Perguruan TInggi Ilmu al-Qur'an.

Miftahussaadah, M., & Subiyantoro, S. (2021). Paradigma Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa. *Islamika*, *3*(1), 97–107. https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1008

Nur Faizah, E. (2021). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim Batam. *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education*, *1*(1), 1–25. https://doi.org/10.61456/tjie.v1i1.10

Nurhikmah, Nursalam, Eko Prayetno, H. Y. (2024). Rural Community Development Through Community Service Program (KKN) in Malaka Hamlet , South Sulawesi Selatan. *Jurnal Al Maesarah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Pendidikan, Sosial, Dan Kemasyarakatan*, *3*(1), 28–40. https://doi.org/https://doi.org/10.58988/jam.v3i1.372

Nurhikmah. (2024a). Maqashid Al-Shariah : Kerangka Adaptif Hukum Islam untuk Menjawab Tantangan Kontemporer. *Journal of Dual Legal System*, *1*(2), 103–117. https://doi.org/10.58824/jdls.v1i2.226

Nurhikmah. (2024b). Ummi Method: Al-Qur'an Innovation the Young Generation.

ABJAD: JOURNAL OF HUMANITIES & EDUCATION, *2*(3), 141–150. https://doi.org/https://doi.org/10.62079/abjad.v2i3.53

Nurhikmah, N. (2024c). Character Education Islam From the Views of Imam Al-Ghazali. *Jurnal Al Burhan*, *4*(1), 53–66. https://doi.org/10.58988/jab.v4i1.300

Priyanto, A. (2021). Manajemen Pembelajaran Matematika Berbasis Religius dan Lingkungan di MTs Negeri 1 Banyumas. In *IAIN PURWEKORTO*. http://repository.iainpurwokerto.ac.id/10120/

Ratih, D. (2019). Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Tradisi Misalin di Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Rosdiana, Muhammad Yaumi, Nurhikmah, & Suharti. (2022). Analysis of the Values of Character Education in the Thematic Textbook VII "Events in Life" For Class v Students. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, *9*(2), 199–216. https://doi.org/https://doi.org/10.24252/auladuna.v9i2a7.20

Tamphu, S., Suyitno, I., Susanto, G., Budiana, N., & Salim, M. R. (2024). Building bridges to the future of learning : Exploring artificial intelligence research using R- Studio assisted bibliometrics. *Cogent Education*, *11*(1). https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2417623

Wardana, R. A. W., & Maula, M. (2023). Teori Hermeneutika Double Movement Fazlur Rahman Dan Implementasinya Dalam Pemahaman Hadis Nabi. *Journal of Student Research (JSR)*, *1*(3), 309–319.

Windiawati, E. (2020). Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an Di TPA Al-Ikhlas Jati Bening Pasuruban Lampung Selatan. In *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.* Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.